

Hubungan antara pengambil putusan dan pendapatan keluarga dengan kelengkapan imunisasi dasar pada anak usia 1-5 tahun di Jakarta dan Bogor tahun 2009 = Correlation between decision maker and family income with immunization coverage in children aged 1-5 years in Jakarta and Bogor year 2009

Shela Putri Sundawa, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20330440&lokasi=lokal>

Abstrak

Pendahuluan. Imunisasi telah berhasil menekan insiden beberapa penyakit infeksi sampai angka yang sangat rendah. Kelengkapan imunisasi merupakan salah satu indikator keberhasilan. Pendapatan keluarga dan pengambil putusan menjadi faktor lingkungan yang ikut berperan dalam kelengkapan imunisasi dasar pada anak.

Tujuan. Diketahuinya hubungan antara kelengkapan imunisasi dasar dengan pengambil putusan dan pendapatan keluarga di tempat penelitian

Metode Penelitian. Penelitian dilakukan dengan desain potong lintang. Pengambilan sampel menggunakan kuesioner terhadap 119 responden di Puskesmas Bondongan, kota Bogor dan 53 responden di Puskesmas Kampung Melayu, Jakarta dengan anak berusia 1-5 tahun.

Hasil. Didapatkan angka kelengkapan imunisasi dasar pada anak usia 1-5 tahun di Bogor dan di Jakarta berturut-turut sebesar 47,9% dan 22,6%. Analisis dengan fisher's exact test diketahui tidak terdapat hubungan antara pendapatan keluarga ($p=0,606$) dan pengambil putusan ($p=0,67$) dengan kelengkapan imunisasi di Bogor. Hasil uji fisher's exact test untuk daerah Jakarta, tidak ada hubungan antara kelengkapan imunisasi dengan pendapatan keluarga ($p=0,455$) dan pengambil putusan ($p=0,545$).

Kesimpulan. Disimpulkan tidak terdapat hubungan antara pengambil putusan dan pendapatan keluarga dengan kelengkapan imunisasi dasar anak 1-5 tahun di Bogor dan Jakarta.

<hr>

Introduction. Immunization has been succeeded to reduce incidents of some infectious diseases to a very low number. Immunization coverage is one of indicator in immunization programme. Family income and decision maker are environment factors that influence immunization coverage of basic immunization in children.

Aim. To understand correlation between decision maker and family income with immunization coverage in the study location.

Method. The study is done with cross-sectional design. Sample are taken using questionnaires toward 119 respondent in Puskesmas Bondongan, Bogor and 53 respondents in Puskesmas Kampung Melayu, Jakarta with children aged 1-5 years.

Result. In this study, basic immunization coverage in children aged 1-5 years in Bogor and Jakarta are 47,9% and 22,6%. Based on fisher's exact test analyzing, there is no correlation between family income ($p=0,606$) and decision maker ($p=0,67$) with immunization coverage in Bogor. Fisher's exact test for Jakarta shows no significant correlation between family income ($p=0,455$) and decision maker ($p=0,545$) with immunization coverage.

Conclusion. It can be concluded that decision maker and family income do not have correlation with complete basic immunization in children aged 1-5 years in Bogor and Jakarta.